

Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan

*¹ Rahayuningsih, ² Cornellius Nathanael Hartanto, ³ Ratna Sefitriya, ⁴ Herlina Manurung

¹⁻⁴ Universitas Tidar

Alamat: Jl Kapten Suparman No.39, Potrobangsari, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56116

*Korespondensi penulis: rhyngsh250302@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine and analyze the influence of internal audits on the performance of banking companies in Indonesia. Internal audit is an activity carried out to help a company achieve its goals. Good or continuously improving company performance can indicate good conditions within the company. This type of research is qualitative which will describe the influence of internal audit on company performance using the literature review method, where this method uses previous research articles as a data source and is used for the results and discussion. The results of this research, which are based on previous research, are that internal audits can have an influence on the financial performance of conventional banking companies with the number of internal audits carried out effectively by banking companies. Meanwhile, in sharia banking, internal audits have no effect on the company's performance.*

Keywords: Internal Audit, Company Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari adanya audit internal terhadap kinerja pada perusahaan perbankan yang ada di Indonesia. Audit internal merupakan aktivitas yang dilakukan untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kinerja perusahaan yang baik atau terus meningkat dapat mengindikasikan kondisi di dalam perusahaan yang baik pula. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang akan mendeskripsikan pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan dengan metode *literature review* yang dimana metode ini menggunakan artikel penelitian terdahulu sebagai sumber data dan digunakan untuk hasil dan pembahasannya. Hasil dari penelitian ini yang didasari pada penelitian terdahulu adalah audit internal dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional dengan jumlah audit internal yang dilaksanakan secara efektif oleh perusahaan perbankan. Sedangkan pada perbankan syariah, audit internal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaannya.

Kata kunci: Audit Internal, Kinerja Perusahaan

LATAR BELAKANG

Audit internal menjadi aktivitas yang sangat dibutuhkan dalam organisasi maupun perusahaan. Saat ini, audit internal memegang banyak peranan pada perusahaan seperti sebagai konsultan yang dipercaya perusahaan untuk memberikan masukan yang baik guna mengatasi masalah yang sedang dihadapi maupun masukan guna meningkatkan kinerja pada perusahaannya. Sebelum peran auditor internal menjadi kompleks seperti sekarang, Spira dan Page (2003) memberikan penjelasan untuk melakukan pengujian dan evaluasi pada aktivitas perusahaan audit internal diberi julukan sebagai *the organizational policeman and watchdog* yang hanya menjalankan fungsi monitoring atau dapat dikatakan peran audit saat itu hanya sebagai pengawas organisasi atau perusahaan. Saat ini, selain menjalankan fungsi monitoring, audit internal juga menjalankan kegiatan *assurance* dan konsultasi pada organisasi atau perusahaan yang di audit.

Pada pertimbangan keputusan, kinerja perusahaan sering dijadikan pertimbangan oleh investor yang ingin menanamkan modal atau sahamnya di perusahaan. Kinerja perusahaan dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang kondisi yang ada di dalam perusahaan, apakah perusahaan tersebut masih berjalan dengan baik atau tidak. Kinerja pada perusahaan bisa mendapatkan pengaruh melalui banyak faktor, misalnya adalah peran audit internal di perusahaan terutama dalam melakukan pencegahan, pendeteksian, dan meminimalisir tindak kecurangan (*fraud*) yang mungkin saja terjadi di dalam perusahaan sehingga akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap tujuan perusahaan lebih spesifiknya akan berdampak kurang baik pada proses peningkatan kinerja perusahaan. Kinerja dalam perusahaan dapat dikatakan mencapai titik berhasil dan dinilai sebagai kinerja yang baik apabila perusahaan tersebut berhasil mempertahankan aktivitasnya, terus melakukan pengembangan, serta memperoleh keuntungan yang telah diperkirakan sebelumnya di setiap periode.

Salah satu lembaga penting yang dapat membantu dalam bidang keuangan bahkan perekonomian negara adalah perbankan. Peran penting perbankan dalam untuk membantu perekonomian negara berada pada bidang pembiayaan. Karena pembiayaan merupakan bidang yang penting maka bank yang mampu bekerja sesuai dengan fungsinya sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Agar perbankan dapat mencapai kondisi perusahaan yang baik, yang bisa bermanfaat serta membantu perekonomian negara serta mempermudah dalam bidang pembiayaan yang akan digunakan oleh masyarakat, maka dibutuhkan pemeriksaan dari dalam perusahaan itu sendiri melalui adanya aktivitas audit internal guna mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya. Pemeriksaan dalam aktivitas audit internal dilakukan pada laporan keuangan, kinerja, dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Audit internal perusahaan pada keluaran yang dihasilkan biasanya tidak memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan. Keluaran dari proses pemeriksaan audit internal berisi pendeteksian mengenai kesalahan yang terjadi, tindak kecurangan yang ditemukan, kelemahan dan kekurangan sistem pengendalian internal perusahaan, serta saran atau rekomendasi untuk perbaikan yang bisa diberikan oleh auditor internal yang juga selaku konsultan bagi perusahaan.

Didasarkan pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan, memberikan hasil yang berbeda-beda terkait dengan ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan oleh pelaksanaan audit internal terhadap kinerja perusahaan yang ada di Indonesia. Penelitian Saleh et al, (2022) menunjukkan hasil bahwa audit internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

perbankan di Indonesia. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Suharti dan Priyadi (2020), dimana audit internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Rikasari dan Hardiyanti (2022), pada penelitian ini, hasil menunjukkan tidak adanya pengaruh dari audit internal terhadap perusahaan perbankan syariah yang terdapat di Indonesia. Pemeriksaan melalui audit internal diperlukan untuk mengetahui yang sebenarnya dari laporan keuangan secara keseluruhan perusahaan perbankan agar dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan perbankan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan kajian literatur terkait hasil penelitian yang memiliki hasil yang berbeda tentang pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan perusahaan tersebut dengan judul “Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan”.

KAJIAN TEORITIS

Audit Internal

Audit internal dapat diartikan sebagai kegiatan *assurance* dan konsultasi yang dilaksanakan tanpa ada pengaruh dari pihak lain atau dapat dikatakan independen. Selain itu, audit internal juga harus dijalankan dengan objektif dalam artian audit internal dapat digunakan untuk membantu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya serta memberika nilai lebih bagi perusahaan atau organisasi. Pengertian lain dari audit internal juga diungkapkan oleh Sukrisno Agus (2004 : 221) yaitu kegiatan pemeriksaan yang dijalankan oleh bagian internal organisasi atau perusahaan, pemeriksaan tersebut meliputi pemeriksaan yang dilakukan pada laporan keuangan, catatan akuntansi perusahaan, serta ketaatan kepada peraturan perundang-undangan dan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan beserta ketentuan peraturan yang berasal dari ikatan profesi akuntansi yang berlaku (standar akuntansi yang berlaku).

Menurut *Institute of Internal Auditors* (2017) yang terdapat dalam *Standard for Professional Practice of Internal Auditing*, audit internal diberikan pengertian sebagai suatu aktivitas independen yang disertai dengan keyakinan yang objektif serta kegiatan konsulttasi yang disusun dengan tujuan untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi atau perusahaan. Cara audit internal dapat membantu perusahaan untuk menncapai tujuannya dapat dilakukan dengan melakukan pendekatan sistematis dan menerapkan kedisiplinan untuk meningkatkan efisien dan efektifitas manajemen risiko yang telah ditetapkan, pengendalian internal perusahaan, serta menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik.

Fungsi, Tanggung Jawab, dan Aktivitas Audit Internal

Pada awalnya, audit internal di Indonesia berfungsi sebagai pengawas yang memiliki tugas untuk mengawasi jalannya perusahaan tanpa memiliki wewenang untuk pemberian masukan atau rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan. Hiro Tugiman (2007), fungsi dari adanya audit internal adalah sebagai pengawasan. Pengawasan disini berarti dalam menjalankan audit internal auditor diberikan keleluasaan untuk melakukan pengujian terhadap perusahaan atau organisasi. Audit internal memiliki fungsi bagi organisasi atau perusahaan untuk memertahankan pengendalian internal organisasi agar bisa efektif bagi tujuan perusahaan yang dapat dilakukan dengan cara melakukan evaluasi kecukupan, efisiensi, serta efektifitas dari pengendalian internal perusahaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengendalian internal secara berkelanjutan (Fitriany, 2015).

Adiati (2012) memaparkan penjelasan mengenai apa yang menjadi tanggung jawab audit internal seperti menganalisis dan melakukan penilaian kewajaran, kesesuaian, efektivitas, dan aplikasi yang berasal dari pengendalian akuntansi, keuangan, dan operasi yang lain. Tanggung jawab yang selanjutnya adalah menentukan dan memeriksa sejauh mana kesesuaian audit internal yang dijalankan dengan pengendalian internal serta kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, tanggung jawab yang lainnya berkenaan dengan sumber daya perusahaan dimana auditor internal dapat memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan telah digunakan sesuai dengan manfaat serta kebutuhannya.

Audit internal yang dijalankan di dalam perusahaan dapat dimanfaatkan untuk melakukan pemeliharaan pengendalian internal agar bisa efektif serta dapat digunakan untuk mendorong tanggung jawab setiap elemen perusahaan guna mencapai tujuan organisasi dengan maksimal. Wahyuni (2013) memberikan penjelasannya terkait aktivitas audit internal yang efektif yaitu meskipun berada di dalam suatu entitas, aktivitas auditor internal harus didukung independensinya dan bergerak di bawah pimpinan tertinggi agar sesuai dengan standar yang berlaku dan hasil dari pemeriksaannya bisa benar-benar sesuai dengan kondisi perusahaan. Selain itu, aktivitas audit bisa efektif apabila auditor internal dapat terus memantau perkembangan dari tindak lanjut hasil audit yang disarankan.

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan menjadi elemen yang penting untuk bisa menggambarkan kondisi sebenarnya dalam perusahaan. Umumnya, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik kondisi perusahaan juga akan cenderung baik pula, sebaliknya apabila kinerja perusahaan tidak

maksimal maka kondisi perusahaan juga dapat dikatakan sedang tidak baik-baik saja dengan kata lain perusahaan tersebut kemungkinan sedang terjadi masalah di dalamnya. Beberapa bagian yang dapat diseimbangkan dengan visi, misi, strategi, dan juga tujuan perusahaan agar terciptakerja perusahaan yang baik diantaranya adalah ukuran penggerak kinerja, ukuran objektif dan subjektif, hubungan eksternal dan internal dengan pihak lain, dan keterkaitan dengan aspek keuangan dan non keuangan. Hal tersebut perlu diseimbangkan agar tercapai kinerja perusahaan yang baik. Salah satu jenis dari kinerja perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2007), kinerja didefinisikan sebagai penentuan yang dilakukan secara terstruktur atau periodik mengenai efektifitas operasional organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya yang didasarkan pada sasaran, standar, serta kriteria yang sebelumnya telah ditentukan. Berkaitan dengan pengelolaan sumber daya, kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai tingkatan keberhasilan manajemen dalam perusahaan guna melakukan pengelolaan sumber daya keuangan sesuai dengan peraturan dan standar yang telah ditetapkan atau dengan kata lain dapat didefinisikan sebagai acuan untuk melakukan penilaian kesuksesan manajemen perusahaan dalam melakukan pengelolaan sumber daya keuangan yang dimanfaatkan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Dwiastuti, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana akan memberikan gambaran berupa analisis yang mendeskripsikan tentang pengaruh dari audit internal terhadap kinerja perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *literature review* atau kajian literatur. *Literature review* merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan serta mengambil inti atau bagian yang menjadi permasalahan dari penelitian sebelumnya dan juga melakukan analisa terhadap beberapa pandangan para ahli yang disajikan dalam sebuah tulisan (Snyder, 2019). Hasil dari *literature review* ini akan memberikan gambaran yang berbentuk ulasan tulisan tentang pengetahuan dan pemikiran kritis yang disajikan dalam bahasa serta penyampaian yang mudah dipahami oleh pembaca. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari artikel-artikel penelitian yang sebelumnya telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit internal yang dilakukan oleh seorang auditor dalam perusahaan memberikan peranan penting yang berguna untuk mencapai tujuan perusahaan. Hasil dari audit internal dapat memberikan penjelasan mengenai kondisi suatu perusahaan. Apabila ditemukan adanya tindak kecurangan atau adanya kesalahan, maka auditor internal selaku pelaksana aktivitas audit internal dapat memberikan rekomendasi terkait tindak lanjut yang harus dilakukan perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian yang terlalu besar akibat dari kecurangan atau kesalahan laporan keuangan. Dari tindak lanjut inilah yang juga dapat digunakan untuk mempertahankan kinerja perusahaan agar selalu sesuai dengan perencanaan dan peraturan yang telah ditetapkan.

Saleh et al, (2022) yang melakukan penelitian dalam artikelnya yang berjudul *Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*, membahas tentang beberapa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan perbankan pada periode tersebut tidak disampaikan kepada karyawan dan hanya kepada pimpinan. Untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi, maka diperlukan audit internal untuk mengatasi hal tersebut guna menjaga kinerja perusahaan agar terus meningkat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Penelitian yang dilakukan memberikan hasil bahwa audit internal dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Pengaruh dari audit internal memberikan gambaran dengan penjelasan bahwa semakin banyak auditor internal yang bekerja secara kompeten dan jujur di perusahaan, maka audit internal yang dijalankan dalam perusahaan juga akan semakin baik yang nantinya akan berdampak pada pelaporan kinerja keuangan perbankan yang juga akan semakin baik pula. Jumlah auditor internal yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat membantu manajemen dalam hal pertanggungjawaban yang efektif dan efisien yang membuat kinerja keuangan perusahaan menjadi baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rikasari dan Hardiyanti (2022) dalam artikelnya yang berjudul *Analisis Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia*, membahas tentang dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan audit internal seperti dewan pengawas syariah, dewan direksi, dan komite audit dimana memiliki hasil penelitian yang berbeda dari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali dan memastikan

kebenaran dari hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui penerapan tata kelola perusahaan dan audit internal terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa komite audit yang juga ikut bertanggung jawab dengan proses audit internal perusahaan tidak memberikan adanya pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan profitabilitas atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Keberadaan komite audit dalam perusahaan untuk mendukung prinsip sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam tata kelola perusahaan yang telah direncanakan dimana hal ini mengharuskan perusahaan perbankan memberikan informasi laporan keuangan yang transparan, akurat, dan lengkap. Komite audit juga berperan sebagai penghubung antara auditor internal dan eksternal dengan melakukan pengawasan kepada pengendalian internal perusahaan untuk meminimalisir tindakan yang akan merugikan perusahaan. Berdasarkan pemaparan dari Anjani dan Yadnya (2017), semakin banyak komite audit yang bertanggung jawab dengan profesinya maka kinerja keuangan dapat diawasi dengan baik sehingga kinerja dalam perusahaan akan turut meningkat. Akan tetapi, dalam hal ini komite audit pada pelaksanaan audit internal hanya sebatas untuk melengkapi regulasi, dimana komite audit memiliki tanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi berjalannya proses audit internal dan eksternal, serta mengamati pengendalian internal yang tidak dijalankan dengan semestinya.

Penelitian dengan artikel dengan judul Pengaruh Audit Internal, *Intellectual Capital*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan yang dilakukan oleh Suharti dan Priyadi (2020), memberikan gambaran terkait peran audit internal dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang dilatarbelakangi oleh penelitian terdahulu yang memberikan hasil berbeda untuk kemudian dikaji dan diuji kembali mengenai hal tersebut untuk mendapatkan kebenaran. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit internal, *intellectual capital*, dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia.

Hasil penelitian memberikan penjelasan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan *Cash Flow Return On Assets* (CFROA) dan audit internal yang diukur dengan jumlah audit internal. Dari hasil pengujian ini dapat diperoleh bahwa audit internal memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Hasil ini dapat menggambarkan bahwa semakin baik audit internal yang dilaksanakan oleh perusahaan perbankan maka akan berpengaruh kepada pelaporan kinerja keuangan perusahaan juga akan semakin baik pula. Dipandang dari jumlah audit internal yang dimiliki oleh perusahaan yang sesuai dilangsungkan

sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka audit internal dapat digunakan untuk membantu manajemen organisasi dalam memberikan tanggung jawabnya sehingga kinerja keuangan yang berlangsung dalam perusahaan perbankan dapat terus meningkat.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan perbankan konvensional, keberadaan audit internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan terutama pada kinerja keuangannya. Semakin banyak jumlah aktivitas audit internal perusahaan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam melakukan peningkatan kinerja perusahaan. Sedangkan pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia, audit internal tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan terutama pada kinerja keuangannya. Hal ini berarti aktivitas audit internal juga tidak akan berdampak kepada kinerja perusahaan perbankan syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hotang, & Soleha. (Volume 01 Issue 01 2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Audit*.
- Fitriana, & Nurhadi. (2017). PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. BANK BUKOPIN TBK. CABANG BANDUNG. *Jurnal Techno-Socio Ekonomika*, ISSN 1979-4835.
- Rikasari, & Hardiyanti. (2022). Analisis Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 6 Nomor 3.
- saleh, r. a. (2022). Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Mirai Management*, 56-66.
- Suharti, & Priyadi. (2020). PENGARUH AUDIT INTERNAL, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Yusuf, Anthoni, & Suherman. (Vol. 11 No. 3 November 2022). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 973-982.